

**PENGARUH NILAI TUKAR, TINGKAT SUKU BUNGA (SBI) DAN
INFLASI TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA
PERBANKAN SYARIAH BSI (Periode 2016-2020)**

SKRIPSI



Nama : Ester Anis Tasiya

NIM : 212017367

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2021

**PENGARUH NILAI TUKAR, TINGKAT SUKU BUNGA (SBI) DAN
INFLASI TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA
PERBANKAN SYARIAH BSI (Periode 2016-2020)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



Nama : Ester Anis Tasiya

NIM : 212017367

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ester Anis Tasiya
NIM : 212017367
Konsetrasi : Manajemen Keuangan
Judul Usulan Penelitian : Pengaruh Nilai Tukar , Tingkat Suku Bunga (Sbi)
Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada
Perbankan Syariah Bsi (Periode 2016-2020)

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi

Palembang, Agustus 2021


Ester Anis Tasiya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

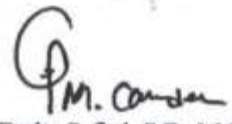
Judul Penelitian : Pengaruh Nilai Tukar , Tingkat Suku Bunga (SBI)
Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada
Perbankan Syariah Bsi (Periode 2016-2020)
Nama : Ester Anis Tasiya
NIM : 212017367
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan,
Palembang, Agustus 2021

Pembimbing I

an Pembimbing II


DR. Abid Djazuli, S.E., M.M
NIDN : 0230106301/74346


Ervita Safitri, S.E., M.Si
NIDN : 0225126801/76538

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen



DR. Zalcha Trihandayani, S.E., M.Si
NIDN : 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetapkanlah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”
(QS. Al-Insyirah: 6-7)

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah SWT sampai ia kembali”
(HR. At-Tirmidzi dan Ath-Thabrani)

Terucap syukur kepadamu
Ya Allah.....

Skripsi kupersembahkan kepada

- Ayahanda dan Ibunda tercinta (Asmuri & Hermala Dewi)
- Saudara – Saudaraku (Widya Fitrianti, Aan Heriansyah, Kholfalina, Alan Arifin, yupa,)
- Keluarga besarku
- Almamaterku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillah dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas nikmat kesehatan, rahmat dan karunianya telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ayahanda Asmuri dan Ibunda Hermala Dewi tercinta. Mereka adalah orang yang telah banyak berjasa dan menyayangi penulis dengan tulus. Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kelemahan yang terdapat didalamnya baik isi ataupun penyajian, hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan serta informasi yang didapatkan penulis.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Tri Handayani, S.E.,M.Si dan Bapak Mister Candra, S.Pd.,M.Si Selaku ketua program studi dan Sekretaris Program studi Manajemen FEB UMP
4. Dina Rossi Utami, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengarahkan dan membimbingku selama proses perkuliahan.

5. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M. selaku pembimbing 1, yang telah membimbing, mendidik, memberikan saran dan arahan kepada penulis dalam pengerjaan penelitian ini.
6. Ibu Ervita Safitri, S.E., M.Si selaku pembimbing 2, yang telah membimbing, mendidik, memberikan saran dan arahan kepada penulis dalam pengerjaan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu dosen pengajar program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
8. Kedua Orang Tuaku yang selalu mendoakan serta segala pengorbanan mereka untukku.
9. Saudara-Saudari ku penyemangat dalam setiap perjalanan hidupku.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang baik oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga dari laporan penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Agustus 2021

Penulis,

Ester Anis Tasiya

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat.....	iii
Halaman Tanda Pengesahan	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Halaman Prakata	vi
Halaman Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Masalah.....	10
D. Manfaat Penelitian	10

BAB II Kajian Kepustakaan, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

A. Kajian Kepustakaan	12
B. Penelitian Sebelumnya	31
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Hipotesis.....	35

BAB III Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36

C. Operasional Variabel.....	37
D. Populasi dan Sampel	37
E. Data Yang Diperlukan.....	40
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	41

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	70

BAB V Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
C. DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Definisi operasional variabel penelitian.....	36
Tabel III.2 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan Syariah Bsi Periode 2016-2020	38
Tabel IV.1 Deskriptif Statistik.....	60
Tabel IV.2 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel IV.3 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel IV.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
Tabel IV.5 Hasil Uji F.....	66
Tabel IV.6 Hasil Ujit.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Data Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Syariah Indonesia.....	8
Gambar II.I Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Volatilitas

Lampiran 2 Tabel Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik

Lampiran 3 Uji F dan Uji t Descriptive Statistics

Lampiran 4 Jadwal Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Riset

Lampiran 7 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 8 Sertifikat

Lampiran 9 Biodata Penulis

ABSTRAK

Ester Anis Tasiya/212017367/2021/Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga (SBI) Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perbankan Syariah Bsi (Periode 2016-2020)/ Manajemen Keuangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga (SBI) Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perbankan Syariah Bsi (Periode 2016-2020). Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 bank syariah yang terdiri dari 14 Bank Umum Syariah dan 20 Unit Usaha Syariah dan di ambil sampel 12 Perusahaan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah asosiatif. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan regresi linier berganda yang menggunakan SPSS versi 25, pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t dengan taraf signifikan 5%. Hasil pengujian secara bersama-sama menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga (SBI) Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Syariah (Bsi). Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa 3 variabel independen hanya satu variabel yaitu nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham sedangkan dua variabel lain yaitu Tingkat Suku Bunga (SBI) Dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perbankan Syariah Bsi.

Kata Kunci: Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga (SBI) Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham.

Abstract

Ester Anis Tasiya/212017367/2021/The Effects of Exchange Rate, Interest Rate (SBI) and Inflation on Stock Price Volatility in Bsi Sharia Banking (Period 2016-2020)/ Financial Management.

The formulation of the problem in this study was to find out whether the Effects of Exchange Rates, Interest Rates (SBI) and Inflation on Stock Price Volatility in Bsi Sharia Banking (2016-2020 Period). This research included the type of associative research. The population in this study amounted to 34 Islamic banks consisting of 14 Islamic Commercial Banks and 20 Sharia Business Units and 12 companies were sampled using the purposive sampling method, namely the sampling was carried out based on certain criteria. The data in this study was secondary data, while the data collection technique used the documentation method. The type of research in this research was associative. The analysis technique used multiple linear regression using SPSS version 25, hypothesis testing used the F test and t test with a significant level of 5%. The test results together showed that there was no significant effect between Exchange Rates, Interest Rates (SBI) and Inflation on Stock Price Volatility in Bsi Sharia Banking. The partial test results showed that the 3 independent variables were only one variable, namely the exchange rate had a negative and significant effect on Stock Price Volatility while the other two variables, namely Interest Rates (SBI) and Inflation had no significant effect on Stock Price Volatility in Bsi Sharia Banking.

Keywords: Exchange Rate, Interest Rate (SBI) And Inflation on Stock Price Volatility.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian dalam suatu negara dapat dilihat dari keadaan pasar modalnya. Pasar modal sendiri dapat diartikan sebagai sarana untuk mengumpulkan dana dari berbagai sumber untuk memperoleh keuntungan dari investasi antara investor dan perusahaan itu sendiri. Dengan adanya pasar modal maka perusahaan dapat memperoleh dana dari investor melalui penjualan saham, Indonesia sendiri memiliki pasar modal yang cukup besar dan terus berkembang yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Jika banyak orang yang menginvestasikan sahamnya maka akan semakin tinggiharapan investor untuk mendapatkan keuntungan.

Apabila investor berinvestasi dalam saham tingkat keuntungan yang diperoleh diistilahkan dengan *return* saham. Mendapatkan *return* merupakan tujuan utama seorang investor menginvestasikan dananya ke saham pada suatu perusahaan, harapan untuk memperoleh return yang maksimal sangat penting bagi investor untuk melakukan penilaian serta melakukan analisis terhadap laporan keuangan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh informasi terkait dengan kinerja keuangan perusahaan agar investor dapat dengan mudah mengambil keputusan investasi didalam lingkup pasar modal.

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat

modal perusahaan. Tujuan pasar modal di Indonesia adalah untuk mengarahkan dana milik masyarakat agar disalurkan ke sektor-sektor yang lebih produktif, serta mewujudkan pemerataan pendapatan melalui kepemilikan saham-saham perusahaan (Suad dan Enny,2011).

Nilai tukar merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dan sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran dari para investor. Harga saham yang cenderung stabil akan membuat para investor lebih tertarik karena tingkat risiko yang dimiliki lebih sedikit dan memang tujuan para investor adalah berinvestasi atau mencari keuntungan. Jika harga saham tidak stabil akan membuat para investor tidak memiliki kepercayaan untuk berinvestasi. Di Indonesia sendiri, saat ini harga saham dari seluruh perusahaan di pasar saham masih belum stabil. (Murni : 2013)

Tingkat suku bunga adalah harga atas penggunaan uang yang biasanya dinyatakan dalam persen (%) untuk jangka waktu tertentu. Terdapat banyak teori tentang suku bunga, tingkat suku bunga merupakan teori permintaan penawaran terhadap tabungan. Teori ini membahas tingkat suku bunga sebagai suatu faktor pengimbang antara permintaan dan penawaran daripada investable fund yang bersumber dari tabungan. (Keynes : 2003)

Inflasi merupakan kecenderungan meningkatnya tingkat harga secara umum dan terus-menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut sebagai inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada (mengakibatkan kenaikan) sebagian besar dari harga barang-barang lain. Kenaikan harga-harga disebabkan oleh faktor-faktor musiman (misalnya

menjelang peringatan hari-hari besar), atau yang terjadi sekali saja (dan tidak mempunyai pengaruh lanjutan) tidak disebut inflasi (Kalalo, dkk 2016).

Keadaan naik turun dari harga saham dalam jangka waktu tertentu disebut juga volatilitas harga saham. Volatilitas harga saham adalah keadaan dimana harga saham menyimpang (keatas atau kebawah) dalam indeks dari rata-rata. Yang dimaksud disini adalah tingkat volatilitas tinggi dinyatakan dalam naik turunnya grafik sebuah harga saham.

Investor dalam berinvestasi melihat dua faktor yaitu faktor tingkat pengembalian saham (*return*) dan faktor risiko. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko maka semakin besar pula return yang harus dikompensasikan (Jogiyanto, 2015 : 285). Return yang diperoleh investor dapat berupa pendapatan dividen atau pendapatan sisa dari harga jual dengan harga belinya. Selain melihat tingkat pengembalian saham dan risiko saham, investor juga mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan saham dan kinerja perusahaan. Harga saham dapat menjadi pertimbangan dasar investor mengenai nilai perusahaan. Perubahan harga saham searah dengan nilai perusahaan atau kinerja perusahaan, semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan dan sebaliknya. Hal itu lah yang menyebabkan volatilitas harga saham.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham , diantaranya faktor internal perusahaan, faktor eksternal perusahaan, faktor makro dan mikro ekonomi, dan teknikal. Faktor internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor fundamental yang sering digunakan sebagai alat

untuk mengambil keputusan oleh para investor dipasar modal. Sedangkan faktor teknikal bersifat teknis dan psikologis, seperti volume perdagangan saham, nilai transaksi perdagangan saham, dan kecenderungan naik turunnya harga saham.

Disisi lain nilai tukar kurs atau mata uang dollars AS terhadap mata uang Asia Tenggara juga dapat mempengaruhi Volatilitas Harga saham. Karena hal dengan terjadinya naik turun nilai mata uang kurs dollars terhadap mata uang Asia Tenggara akan membuat suatu permintaan uang di pasar modal menjadi tidak stabil.

Tingkat Suku Bunga juga menjadi salah satu penyebab terjadinya Volatilitas Harga saham, karena suku bunga merupakan biaya untuk meminjam uang dan diukur dalam dollar, tingkat suku bunga tersebut ditentukan oleh permintaan dan penawaran akan uang yang akan ditentukan dalam pasar uang, perubahan tingkat suku bunga itulah yang dapat mempengaruhi keinginan seseorang atau institusi daalam melakukan investasi dan menyebabkan terjadinya volatilitas harga saham.

Inflasi juga salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya volatilitas harga saham karena inflasi merupakan kenaikan suatu harga yang menyebabkan kenaikan untuk harga lainnya, jika inflasi terjadi terus menerus maka hal tersebut dapat mempengaruhi volatilitas harga saham, karena permintaan daya beli masyarakat berkurang.

Volatilitas adalah harga saham yang diukur selama periode tertentu. Tingkat risiko yang dihadapi investor mencerminkan tingkat volatilitas di pasar

keuangan, ketidakpastian *return* yang tinggi dipengaruhi oleh volatilitas yang tinggi, yang berarti jika volatilitas setiap harinya tinggi dengan ini akan mengalami kenaikan dan penurunan yang tinggi dan ini akan menghasilkan keuntungan. Begitu juga pergerakan harga saham yang sangat rendah dipengaruhi volatilitas rendah. Hal ini membuat investor tidak mendapatkan keuntungan melainkan harus memegang saham dalam jangka panjang agar mendapatkan keuntungan (Hugida, 2011).

Informasi yang tersedia dapat mendorong investor untuk melakukan penjualan atau pembelian saham, sehingga hal ini dapat memicu adanya fluktuasi harga yang dapat dilihat dengan volatilitas. Volatilitas adalah fluktuasi dari return-return suatu sekuritas atau portofolio dalam periode tertentu (Jogiyanto, 2007 : 44). Volatilitas harga saham adalah pergerakan naik atau turunnya suatu saham selama periode tertentu dan mencerminkan tingkat risiko yang dihadapi investor. Volatilitas harga saham tinggi menunjukkan kemungkinan terjadi keuntungan atau kerugian yang lebih tinggi dalam jangka pendek. Volatilitas harga saham rendah mengakibatkan investor tidak dapat memperoleh keuntungan tetapi di masa yang akan datang dapat memperoleh *capitalgain*.

Faktor makro dan mikro berpengaruh untuk tinggi rendahnya harga saham. Tingkat bunga yang tinggi, inflasi, tingkat produktivitas nasional dan politik yang termasuk faktor makro yang mempunyai pengaruh terhadap potensi keuangan perusahaan. Faktor mikro ialah faktor yang memiliki dampak langsung terhadap perusahaan seperti perubahan manajemen, harga,

ketersediaan bahan baku, dan produktivitas tenaga kerja yang berdampak pada perusahaan itu sendiri dan termasuk faktor mikro (Hugida,2011).

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga yaitu dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek (1-3 bulan) dengan sistem diskonto atau bunga. SBI merupakan salah satu mekanisme yang digunakan Bank Indonesia untuk mengontrol kestabilan nilai Rupiah, dengan menjual SBI bank indonesia dapat menyerap kelebihan uang primer yang berbeda.

Di Indonesia sebagai negara Muslim terbesar di dunia, telah muncul pula kebutuhan untuk adanya bank yang melakukan kegiatannya berdasarkan Prinsip Syariah seperti itu. Keinginan ini kemudian tertampung dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 sekalipun belum dengan istilah yang tegas, tetapi baru dimunculkan dengan memakai istilah “bagi hasil”. Baru setelah Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 itu diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, istilah yang dipakai lebih terangterangan. Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 disebut dengan tegas istilah “Prinsip Syariah.” (Sutan Remy Sjahdeini, 2014 : 31)

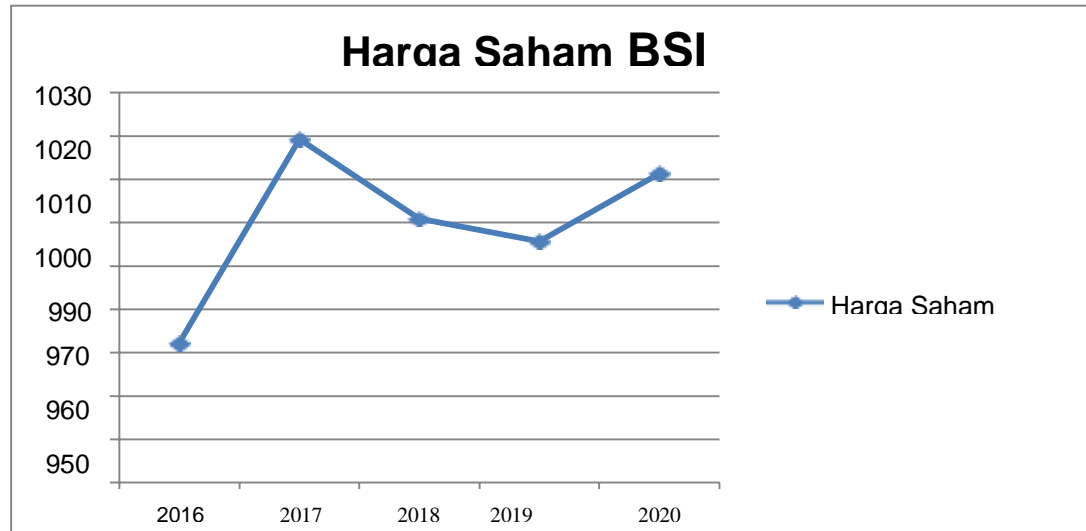
Ada beberapa tujuan dari perbankan syariah. Di antara para ilmuwan dan para profesional Muslim , Menurut Kazarian di dalam bukunya yang berjudul Handbook of Islamic Banking (Kazarian, 1993: 51), tujuan dasar dari perbankan syariah ialah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrumen-instrumen keuangan (financial instruments) yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah. Menurut

Kazarian, bank syariah berbeda dengan bank tradisional dilihat dari segi partisipasinya yang aktif di dalam proses pengembangan sosio-ekonomis dari negara-negara Islam. Dikemukakan dalam buku itu, tujuan utama dari perbankan syariah bukan untuk memaksimalkan keuntungannya sebagaimana halnya dengan sistem perbankan yang berdasarkan bunga, tetapi lebih kepada memberikan keuntungan-keuntungan sosio-ekonomis bagi orang-orang Muslim.

Sementara itu, dalam Pasal 3 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menentukan tujuan dari perbankan syariah. Menurut Pasal 3 undang-undang tersebut, perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. (Sutan Remy Sjahdeini, 2014 : 32-33)

Indeks Saham syariah Indonesia (ISSI) merupakan Intensitas transaksi. Sebagian sekuritas memiliki frekuensi yang sangat tinggi dan aktif diperdagangkan dipasar modal, namun sebagian sekuritas lainnya relatif sedikit frekuensi transaksi dan cenderung bersifat positif. Di Indonesia persoalan tersebut dipecahkan dengan menggunakan indeks Perbankan syariah Indonesia, indeks Perbankan syariah Indonesia terdiri dari 20 saham di BEI dengan likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan.

Gambar I.1
Data Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan syariah Indonesia



Sumber: Penulis, 2021

Perkembangan nilai harga saham pada perusahaan Perbankan Syariah Indonesia mempengaruhi volatilitas harga saham. Melihat dari pergerakan nilai saham pada setiap bulan maka perusahaan harus mampu menjaga kinerja perusahaannya agar tidak terjadinya suatu penurunan. Berdasarkan grafik I.1 diatas, menunjukkan bahwa nilai harga saham setiap bulan mengalami Perubahan Pada perusahaan Perbankan Syariah Indonesia selama 5 tahun, didalam grafik tersebut menjelaskan bahwa nilai harga saham pada tahun 2016 sebesar 970 kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1020 pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1000 kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 995 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1011. Hal ini disebabkan karena fluktuasi dan adanya pengaruh terhadap faktor ekonomi masyarakat sehingga nilai harga saham mengalami perubahan setiap bulannya.

Selama 5 tahun, nilai saham tertinggi terjadi pada tahun 2017 tanggal 16 sebesar 1020 dan nilai saham terendah pada bulan Januari tahun 2016 sebesar 995. Nilai saham terendah pada bulan maret dikarenakan terjadinya suatu volatilitas harga saham diakibatkan karena faktor ekonomi dan faktor makro dan mikro sehingga masyarakat atau kalangan investor terdapat kesulitan untuk berinvestasi, itu adalah salah satu penyebab terjadinya suatu volatilitas hargasaham.

Volatilitas harga saham terjadi pada suatu periode dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari faktor internal perusahaan seperti berbagai pengumuman atau faktor-faktor fundamental perusahaan, dan dapat juga berasal dari peristiwa-peristiwa lingkungan makro seperti peristiwa ekonomi, fluktuasi nilai tukar, sehingga volatilitas harga saham menurun karena terjadinya peristiwa mikro dan makro perusahaan dengan tujuan untuk mendapat abnormal returns ini juga dapat menjadi penyebab utama terjadinya volatilitas hargasaham.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga SBI Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Syariah Indonesia BSI (periode 2016-2020)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh nilai tukar, tingkat suku bunga SBI dan Inflasi terhadap volatilitas harga saham pada Perbankan Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar, tingkat suku bunga SBI dan Inflasi terhadap volatilitas harga saham pada Perbankan Syariah

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagaiberikut:

1. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran praktek dari teori yang selama ini diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam konsentrasi keuangan serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh nilai tukar dan tingkat suku bunga terhadap volatilitas harga saham pada perbankan syariah

2. Manfaat bagi lokasi penelitian.

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna untuk pemenuhan kriteria perusahaan yang diinginkan banyak investor dalam rangka meningkatkan harga saham perusahaan. Dapat memberikan informasi ilmiah yang bermanfaat sebagai pertimbangan dalam rangka menilai proforma dan kinerja perusahaan dalam analisis investor.

3. Manfaat bagi almamater

Bagi almamater, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian pengaruh nilai tukar dan tingkat suku bunga terhadap volatilitas harga saham pada Perbankan Syariah, sehingga hasil penelitian dapat diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastassia dan Friska Firnanti. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.
- Ayus Ahmad Yusuf dan Amir Hamzah. 2017. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar/Kurs, dan IHSI Terhadap Harga Saham Syariah Pendekatan Error Correction Model. PT Astra Agro Lestari Tbk di Jakarta Islamic Index.
- Ayu Aizsa, Solikah Nurwati dan Luluk Tri Harinie. 2020. Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Harga Saham dengan Nilai Tukar Rupiah Sebagai Variabel *Intervening* Pada Jakarta Islamic Index (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Brigham dan Huston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku I (Edisi : 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harsi Romli, Meta Febrianti Wulandari, Trie Sartika Pratiwi. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada PT WASKITA KARYA TBK.
- Jogiyanto. 2016. *Teori Portopolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto.(2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.Yogyakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sunaryo. 2019. Pengaruh Inflasi, Kurs dan Suku Bunga Terhadap Risiko Sistematis Sebagai Variabel Mediasi dan Implikasinya Terhadap Harga Saham dengan Penerapan Regresi Data Panel Common Effect. Studi Empiris Pada Saham-Saham Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabetha.

Sumber lain:

www.bi.go.id

www.idx.co.id

www.wordbank.com